

Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Perusahaan dalam Rasion Likuiditas pada PT Kimia Farma (Persero) TBK Periode 2019-2020

Budi Dharma¹, Minta Ito Lubis², Ahmad Muharmansyah Rezeki Maulana³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

budidharma@uinsu.ac.id¹, mintaalubis10@gmail.com², syahid1225@gmail.com³

Abstrak

Kinerja finansial perusahaan bertindak sebagai ringkasan dari langkah-langkah yang diambil untuk mencapai tujuannya pada titik waktu tertentu dan sebagai standar yang digunakan untuk menilai seberapa sukses dalam melakukannya untuk menjaga stabilitas. Hasil keuangan dimasukkan dalam laporan keuangan tahunan perusahaan. Untuk menentukan alat apa yang sebaiknya digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT, penelitian ini akan mengkaji analisis pelaporan keuangan yang selama ini dilakukan dalam Rasio Likuiditas Kimia Farma Tbk. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbasis data kualitatif. Tahun 2019 hingga 2021, termasuk tahun-tahun sebelum, selama, dan setelah pandemi Covid-19 dicakup oleh laporan keuangan yang digunakan. Secara khusus, periode setelah pandemi, atau saat angka Covid-19 mulai menurun setelah memuncak pada tahun 2021, dimaksudkan. Ini masih belum terlalu efektif, meskipun hasilnya tampak membaik. Penilaian berkelanjutan tentang alasan mengapa hal ini tidak mungkin diperlukan bagi perusahaan untuk menunjukkan kinerja keuangan yang memuaskan. Sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji kemajuan perusahaan dalam menjaga stabilitas, kinerja keuangan perusahaan menggambarkan langkah-langkah yang diambil pada titik waktu tertentu. Kinerja keuangan perusahaan dirinci dalam laporan keuangan tahunan. Tujuan dari penelitian ialah mempelajari analisis pelaporan finansial dengan menguji alat apa yang sebaiknya digunakan untuk mengevaluasi kinerja finansial PT. Memanfaatkan rasio likuiditas, Kimia Farma Tbk dengan Metodologi berbasis data kualitatif. Data sekunder : laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kata Kunci : *Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan.*

Abstract

In order to maintain stability, a Business commerce is used as both a yardstick by which to judge how well it has succeeded in achieving its goals and a summary of the steps that have been taken to do so. The company reports financial results in its annual financial report. To decide what resources should be used to evaluate PTs' financial performance, this study will take a look at the financial reporting analysis that has already been completed. The Kimi Farma Tbk's liquidity ratio. The methodology of this study is founded on qualitative information. An illustration of secondary data is financial summaries from the Indonesian anchetry convert, or IDX. The financial statements used span the years of 2019, 2020, and 2021, which includes all three phases of the Covid-19 pandemic. The time period that is being specifically targeted is the one that follows the pandemic, or the point at which Covid-19 numbers started to decline after peaking in 2021. Although the outcomes seem to be improving, the method is still not very efficient, its successes should have been even greater. ongoing research into the variables that affect the company's ability to be profitable without this. The Business commerce provides a detailed account of the actions taken to accomplishable business target to assess how well the company is doing in terms of achieving its objective of maintaining stability. For the company, specific financial performance data are included in the annual financial report. This study will look at the financial reporting analysis that has already been done in order to decide what tools should be used to evaluate PT's financial performance.

I am Kimia Farma Tbk. uses a liquidity ratio. A qualitative, data-based methodology was employed in this study. Secondary data includes financial reports obtained. Before.

Keywords : Financial Statements, Financial Performance, Financial Ratios.

PENDAHULUAN

Indonesia ialah salah satu negara yang memiliki masalah virus Covid-19. Wabah ini pertama kali ditemukan telah mencapai Indonesia pada 2 Maret 2020. Daerah Depok adalah tempat pertama kali ditemukan wabah ini. Salah satu hotspot utama paparan virus Covid-19 adalah Jakarta. Perekonomian juga sangat aktif di Jakarta. Selain sektor kesehatan, pandemi berdampak pada berbagai industri, termasuk keuangan. Saat pandemi pertama kali terjadi pada tahun 2020, perekonomian Indonesia menyusut sebesar -2,07 persen. Industri yang paling terkena dampak COVID-19 antara lain industri makanan dan minuman, jasa, dan transportasi. Namun, pandemi telah mengakibatkan pertumbuhan di sejumlah industri, termasuk sektor farmasi dan perawatan kesehatan.

Untuk memenuhi kebutuhan paling mendesak setiap orang akan obat-obatan dan vaksin di masa pandemi, pemerintah berupaya memenuhi kebutuhan tersebut dengan berbagai cara, termasuk mengimpor vaksin untuk menjamin kesehatan masyarakat dalam jangka panjang. Presiden Joko Widodo menunjuk PT Kimia Farma, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sebagai lembaga yang bertugas menyediakan sebagian besar perbekalan dan alat kesehatan yang dibutuhkan pada masa pandemi di Indonesia, khususnya Indonesia. Vaksin covid19. Pembelian vaksin dan pemberian vaksinasi terkait penanganan pandemi virus corona (Covid19) diputuskan sesuai dengan Pasal 5 Ayat 1 Peraturan Presiden (Pepres) Nomor 99 Tahun 2020. PT Bio Farma membantu dan mendukung pengiriman vaksin kepada anak perusahaannya, PT Kimia Farma Tbk dan PT Indonesia Farma Tbk. Sesuai dengan misinya masing-masing, kedua pelaku usaha tersebut mendistribusikan vaksin Covid-19 ciptaan Holding BUMN Farmasi PT Bio Farma Tbk. Kimi Farma Tbk. , atau PT. Di antara perusahaan yang menawarkan vaksin Covid-19, KAEF menonjol di antara perusahaan lain yang kondisi keuangannya memburuk akibat pandemi. PT Kimia Farma mampu melakukannya di masa pandemi, saat banyak pelaku komersial melaporkan penurunan penjualan dan kerugian dalam laporan keuangannya. Sebesar Rp 28,50 persen dari Rp 10,01 triliun pada 2020 menjadi Rp 12,86 triliun pada 2021 Pemasaran mengalami peningkatan. Sebaliknya, pendapatan meningkat signifikan, naik dari Rp 20 koma 43 miliar pada 2020

menjadi Rp 289 koma 89 miliar pada 2021, naik 1.319 poin kenaikan 23 persen. Mengingat tingginya kebutuhan dan permintaan produk pandemi, khususnya vaksin, keadaan ini tidak terduga dan berdampak positif bagi PT Penjualan dan hasil Kimia Farma. Laporan manajemen PT Kimia Farma mengklaim bahwa peningkatan hasil keuangan juga dipengaruhi oleh optimalisasi kegiatan operasional dan taktik peningkatan strategi permodalan dan kinerja keuangan.

Kesuksesan perusahaan dapat diukur berdasarkan hasil keuangan berikut ketika datang ke pengembangan bisnis secara umum. Oleh karena itu, penting untuk dipahami bahwa bisnis dapat berkembang jika mempertimbangkan lingkungan, bersaing dengan kinerja bisnis lain, dan melihat kondisi. Dengan menimbang keuntungan dan kerugian kinerja perusahaan dari perspektif lapangan, baik perspektif finansial maupun non-finansial menjadi pertimbangan. Laporan tahunan sangat penting untuk apa yang disebut pihak ketiga serta untuk orang dalam perusahaan dan pihak lain. Peramalan kapasitas produksi perusahaan dengan bantuan data efisiensi berguna. Data tersebut bermanfaat untuk membuat refleksi tentang kinerja bisnis dengan bantuan sumber daya tambahan.

Salah satu cara manajemen dapat memenuhi tugasnya kepada investor dan mencapai tujuan perusahaan adalah dengan menguji kinerja keuangan perusahaan. Tolok ukur seperti perbandingan yang menggabungkan dua informasi keuangan dari laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Dalam analisis rasio keuangan, perbandingan dapat dibuat antara rasio masa lalu, sekarang, atau masa depan untuk bisnis yang sama. Mengevaluasi hubungan antara berbagai organisasi yang mirip satu sama lain. Rasio adalah perbandingan atau perbandingan yang dihitung dengan menggunakan akun atau bagian tertentu dari laporan keuangan kinerja bisnis, membandingkan kinerja bisnis dari waktu ke waktu, dan menilai kinerja bisnis dibandingkan dengan bisnis lain.

Manfaat Analisis Rasio Kas untuk Bisnis Bagi pemilik bisnis yang memahami dan mengetahui tentang analisis rasio kas, berikut beberapa keuntungannya: Pengusaha dapat mengandalkan dana yang dibutuhkan pada saat paling dibutuhkan. Pelanggan yang ingin menarik uang dapat melakukannya dengan bantuan pemilik bisnis. Bagi pelaku usaha untuk mendapatkan izin investasi atau peluang bisnis lain yang menjanjikan, rasio likuiditas sangat

kursial. Suatu organisasi berharap dapat menganalisis kewajiban dan asetnya dengan memahami metrik likuiditas ini. Telah banyak investigasi sebelumnya menjadi saksi selesainya studi analitik oleh PT Kimia Farma Tbk. Profit menunjukkan bahwa perbandingan keuntungan, posisi uang kas, pelunasan hutang, dan kinerja PT Kimia Farma tahun 2019 dan 2020 masuk dalam kategori kurang baik. Studi dari. (2021) juga menarik kesimpulan bahwa metrik perusahaan masih di bawah standar setelah melihat rasio 2016 terhadap 2020 PT Kimia Farma. Peneliti membandingkan kinerja keuangan PT Kimia Farma sebelum dan sesudah pandemi untuk mengetahui apakah berdampak pada kinerja perusahaan atau tidak. Ekonomi diperiksa dalam laporan keuangan 2019 sebelum pandemi; kemudian direview dalam laporan keuangan tahun 2020 dan 2021 pascapandemi Covid-19. Tujuan penelitian secara khusus didasarkan pada bagaimana masalah itu dirumuskan. Berdasarkan metrik likuiditas tahun 2019 sampai 2021, laporan finansial PT Kimia Farma diperiksa perkembangan keuangan perseroannya di masa pandemi Covid-19.

LANDASAN TEORI

Sekilas Tentang PT. Kimia Farma (PERSERO) Tbk

Sebagai bagian dari perusahaan BUMN terbesar di Indonesia yaitu perusahaan farmasi dan kesehatan Kimia Farma (Persero) Tbk. Perdagangan dan Penjualan Bahan Kimia Pertanian, PT. Diagnostik Kimia Farma dan PT. Pabrik penghasil bahan kimia pertanian (Royyana, 2018). Lokasi awal bisnis farmasi Kimia Farma adalah Indonesia. Pada tahun 1817, NV Chemicalien Handle Rathkamp and Co. didirikan di Hindia Belanda oleh Kimia Farma. PT Kimia Farma Tbk mengadopsi sejumlah strategi baru karena banyaknya saingan baru dan banyaknya variasi obat yang kini beredar di pasaran, antara lain: Tentu lebih menggiurkan karena pelanggan bisa menemukan berbagai pilihan obat lain. ketika mereka pergi ke toko Kimia Farma tertentu. Untuk kelompok umur yang berbeda, ada banyak jenis vitamin. Ada juga banyak jenis obat untuk berbagai penyakit, masing-masing dengan harga berbeda berdasarkan dosis yang dianjurkan. Agar pelanggan dapat membeli obat yang diinginkan serta barang-barang lainnya yang juga dijual disana dan mendapatkan keuntungan penuh dari kedua pembelian tersebut. Sebaliknya, keinginan untuk membuat produk seragam . Dalam hal ini, sesuai dengan laporan tahunan PT.

Kimia Farma melaporkan dibandingkan tahun 2018, biaya produksi secara umum stabil di tahun 2019. Pertumbuhan juga ada, namun cukup diimbangi dengan pendapatan yang diterima, meskipun biaya operasional tahun ini cukup tinggi dibandingkan tahun lalu.

Laporan Keuangan

Analisis Laporan Keuangan adalah relasi antara numerik Laporan finansial dengan numerik lain yang memiliki arti/penjelasan arah perubahan fenomena (tren). angka dalam rekening tahunan berarti kecil bila diperhatikan secara individu – sendiri. Berdasarkan analisis Menggunakan laporan keuangan lebih mudah untuk ditafsirkan. (Soermarso S.R., 1996) Laporan keuangan merupakan rangkuman dari serangkaian pendaftaran, merupakan resume dari transaksi keuangan yang telah terjadi.(Baridwan, 1997) Laporan keuangan merupakan result dari akuntansi yang dimanfaatkan sebagai instrumen dengan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan. (Djarwanto, 1999) laporan keuangan memberikan pemberitahuan situasi aset, keuangan, dan pendapatan perusahaan penerima manfaat hampir semua pihak untuk membuat determinasi-determinasi dan bukti tanggung jawab manajemen yang sudah berpengalaman (IAI, 1998).

Kinerja Keuangan

Pengertian kinerja keuangan

Rudianto memaparkan (2013 : 189) kinerja keuangan adalah result atau perolehan yang telah dilakukan manajemen perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk berhasil menjalankan aktiva perusahaan selama waktu tertentu.

Performance (kinerja) perusahaan.

Pengukuran kinerja adalah proses menilai efektivitas operasional organisasi atau bisnis secara rutin berdasarkan tujuan, tolok ukur, dan persyaratan lain yang telah ditentukan

sebelumnya. Identifikasi “sebagai result aktivitas atau pekerjaan seseorang atau golongan dalam suatu lembaga yang responsif oleh impresi-impresi demi misi kursial lembaga tersebut”.

Dari definisi tersebut dapat dikonklusikan bahwa kinerja suatu perusahaan ialah outcome dari berbagai pilihan yang diambil oleh manajemen untuk target tertentu yang tepat sasaran. Efektivitas adalah kapasitas untuk instrumen yang benar bagi pencapaian target yang sudah ditetapkan. Kemampuan untuk melakukan tugas dengan benar inilah yang dimaksud dengan efisiensi. Kinerja perusahaan dalam selang waktu yang lama bergantung pada berbagai determinasi dan kolektif yang terus ditetapkan oleh manajemen. Suatu determinasi yang digunakan akan menimbulkan impact ekonomi yang akan memperbaiki atau memperburuk konteks perusahaan.

Kinerja keuangan bisnis.

Karena orang biasanya menjalankan bisnis, mengevaluasi kinerja benar-benar mengevaluasi seberapa baik orang tersebut menjalankan tugasnya dalam bisnis. Akibatnya, keberadaan informasi akuntansi berfungsi sebagai dasar penilaian. Pilihan strategis, pembiayaan operasional, dan implementasi semuanya tercermin dalam ukuran kinerja keuangan. Masa lalu adalah prediktor masa depan yang andal.

Rasio keuangan

Analisis hubungan merupakan analisis yang menurut Sugiono dan Untung (2008) menggunakan angka-angka yang, dalam bentuk matematis langsung, menunjukkan hubungan antara komponen-komponen laporan keuangan. Pengguna neraca dapat menggunakan analisis metrik baik secara internal maupun eksternal, meskipun analisis metrik memiliki beragam kegunaan. Analisis rasio dapat diperiksa dengan dua cara berbeda: secara horizontal dan vertikal Sugiono.

Menurut Hendra (2010), “rasio keuangan adalah aktivitas menganalogikan numerik-numerik dalam laporan finansial dengan sistem mengukur satu numerik dengan numerik lain.

Satu komponen dapat dibandingkan dengan komponen lain dalam laporan keuangan yang sama atau antar laporan keuangan.

Rasio likuiditas

Rasio likuiditas yang mencerminkan indikator kinerja utama dapat dipahami sebagai ability perusahaan untuk menyelesaikan beberapa kewajiban dalam selang waktu yang singkat, biasanya berlangsung tidak lebih dari 12 bulan. Ketika kita berbicara tentang manajemen, kita berbicara tentang seberapa besar kendali yang dimiliki manajemen atas modal kerja, yang didanai oleh kewajiban dan kas perusahaan saat ini. Ada beberapa relasi yaitu :

1. Rasio Lancar (Current Ratio)
2. Rasio Cepat (Quick Ratio)
3. Rasio Kas (Cash Ratio)

METODE PENELITIAN

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan menganalisis data statistik laporan keuangan. Informasi yang digunakan adalah data sekunder dari data laporan keuangan PT Kimia Farma (PERSERO) Tbk di website Bursa Efek Indonesia. 2019, 2020 dan 2021.

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Aktiva lancar (current assets) / hutang lancar (current liabilities) x 100\%}$$

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

$$\text{Quick ratio} = (\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}) / \text{hutang lancar} \times 100\%$$

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

$$\text{Cash ratio} = (\text{kas} + \text{surat berharga}) / \text{hutang lancar} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Rasio

Hasil Analisis Rasio Likuiditas

Rasio Keuangan	Tahun		
	2019	2020	2021
Rasio Lancar	0,99	0,90	1,05
Rasio Kas	0,61	0,54	0,60
Rasio Cepat	0,18	0,18	0,13
Perputaran Kas	-198,52	-14,42	39,77
Inventory to Net Working Capital	-60,17	-3,54	8,32

Source : Laporan Keuangan PT Kimia Farma tahun 2019-2021

Kemampuan perusahaan untuk melakukan pembayaran hutang dengan cepat dinilai dengan menggunakan rasio likuiditas. Suatu perusahaan dianggap memiliki rasio likuiditas yang baik jika rasionya lebih besar dari 1. Sebagian besar rasio akan naik pada tahun 2021, berdasarkan perhitungan yang digunakan untuk menentukan rasio likuiditas PT Kimia Farma. Rasio ini mencakup rasio cepat, lancar, perputaran kas, dan inventaris terhadap modal kerja bersih; namun, pada tahun 2021, rasio kas justru menurun daripada meningkat. Semua rasio lain telah berubah dari 2019 ke 2020, tetapi rasio kas tidak.

Rasio lancar menentukan seberapa banyak beban/hutang dan komponen yang harus dibayar yang selang waktu nya singkat dapat dibayar oleh current aktiva. Karena rasio lancar perusahaan yang negatif pada tahun 2019 dan 2020, kewajiban lancar PT Kimia Farma tidak dapat sepenuhnya ditutupi oleh aset lancarnya. Setelah mencapai 1 poin 05 pada tahun 2021, rasio lancar yang baru dapat dianggap memuaskan. Rasio cepat juga menunjukkan apakah perusahaan mempunyai current aktiva selain persediaan yang diperlukan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. Ini tidak menguntungkan karena rasio cepat PT Kimia Farma secara rutin turun di bawah 1. Selain itu, ini menunjukkan bahwa persediaan merupakan bagian terbesar dari aset lancar perusahaan. Setahun sebelum pandemi, PT Kimia Farma memiliki rasio cepat sebesar 0,61. Di tengah pandemi, tahun 2020 menjadi 0,54. Tahun 2021 menandai 0,60. Kemampuan bisnis untuk menuntaskan utang yang selang waktu nya tidak lebih dari 12 bulan dengan kas diukur dengan rasio kas. Rasio kas PT Kimia Farma akan menjadi nol pada tahun

2019, nol pada tahun 2020, dan tiga belas pada tahun 2021. Rendahnya kas dan setara kas PT Kimia Farma yang berada di peringkat di bawah nomor 1 menunjukkan buruknya kualitas rasio ini.

Kemampuan perusahaan untuk menggunakan uang tunai untuk menutupi kewajiban dan biaya terkait penjualan tumbuh seiring dengan rasio perputaran kas. Karena modal bersih, atau kewajiban lancar negatif, lebih tinggi dari aset lancar pada 2019 dan 2020, PT Kimia Farma memiliki rasio perputaran kas negatif. Rasio perputaran kas perseroan akan mulai bergerak ke arah angka positif di tahun 2021 karena aset lancar PT Kimia Farma mulai melebihi kewajiban lancarnya. Tingkat persediaan perusahaan saat ini sehubungan dengan modal kerjanya dinilai dengan menggunakan rasio persediaan terhadap modal kerja bersih. Karena modal kerja bersih perusahaan pada 2019 dan 2020 negatif dan baru positif pada 2021, rasio persediaan PT Kimia Farma terhadap modal kerja bersih juga negatif pada tahun-tahun tersebut.

Arus kas, persediaan, dan arus kerja Kimia Farma semuanya baik-baik saja . Indikator modal kerja bersih. Alasan untuk ini adalah tajam penurunan volume liabilitas jangka pendek di tahun 2021, meskipun bersamaan dengan penurunan aset lancar yang tidak signifikan penurunan liabilitas jangka pendek. Fakta bahwa rasio cepat dan rasio kas PT Kimia Farma sama-sama kurang dari 1 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki banyak persediaan dan sedikit aset likuid.

Di PT. Kimia Farma Tbk (PERSERO) hanya menggunakan laporan keuangan yang dapat diukur dari laba atau rugi yang dihasilkan dari kegiatan usaha yang telah dilakukan, untuk mengetahui tingkat keberhasilan perusahaan selama ini. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa perusahaan tidak menganalisis rasio keuangan laporan keuangannya sesuai dengan standar industri, yang mengharuskan untuk secara teratur membandingkan laporan keuangan tahun berjalan dengan tahun sebelumnya untuk mengukur pertumbuhan dan pertumbuhan perusahaan. kemajuan. Saat menggunakan teknik analisis rasio keuangan untuk memeriksa laporan keuangan, bisnis memiliki keuntungan untuk dapat mengevaluasi kinerja keuangan sejalan dengan norma industri. Laporan keuangan di bawah ini telah diuji dengan menggunakan metode analisis rasio likuiditas keuangan pada PT. Laporan keuangan ini berfungsi sebagai indikator kinerja. Kimia Farma Tbk., PERSERO.

KESIMPULAN

Analisis rasio likuiditas keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja PT. Kimia Farma (PERSERO) Tbk, dan dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas perusahaan membaik sejak tahun 2019 dan kini lebih baik dibandingkan pada masa pandemi terutama tahun 2021. Bagi PT Kimia Farma pada tahun 2021, ketika semua aset lancar dapat digunakan untuk menyelesaikan semua kewajiban lancar, rasio lancar, perputaran kas, dan rasio persediaan terhadap modal kerja bersih semuanya terlihat bagus. Penyebabnya adalah penurunan tajam jumlah liabilitas jangka pendek di tahun 2021, meski berbarengan dengan penurunan aset lancar yang tidak signifikan penurunan liabilitas jangka pendek. Fakta bahwa rasio cepat dan rasio kas PT Kimia Farma sama-sama di bawah satu menunjukkan bahwa perusahaan memiliki banyak persediaan dan sedikit uang tunai. berdasarkan analisis catatan keuangan PT. Untuk menilai kinerja Kimia Farma (PERSERO) Tbk, dilakukan pemeriksaan rasio likuiditas keuangan. Ditemukan bahwa rasio modal kerja meningkat selama pandemi, khususnya pada tahun 2021, dan saat ini lebih tinggi dari tahun 2019. Rasio lancar perusahaan, perputaran kas, dan rasio persediaan terhadap modal kerja bersih semuanya akan menjadi metrik yang sangat baik pada tahun 2021, ketika total aset lancar akan cukup untuk menutupi kewajiban lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, F. L., Saroh, S., & Zunaida, D. (2021). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada PT. Unilever Indonesia, Tbk Periode 2017 - 2019) *JIAGABI (Jurnal Ilmu Administrasi Niaga / Bisnis)*, 10 (1), 13 - 22.
- Alnafisa, S. (2021). Proses Bisnis Unit Keuangan Kantor Pusat PT Kimia Farma Tbk.
- A. Tolong, H. As, and S. Rahayu, "Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Suka Damai," *Jambura Econ. Educ. J.*, 2020, doi : 10.37479/jeej.v2i1.4455.
- A. Wicaksono and K. Anwar US, "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi," *Transekonomika Akuntansi, Bisnis dan Keuang.*, 2021, Doi : 10.55047/transekonomika.v1i4.63.
- Darmawan. (2020). *Dasar - dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan (S. E). Dini Maulana Lestari Ed. 1 ed.*. Yogyakarta : UNY Press.
- Dewi, M. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren.
- Elia, N. 2016. Analisis Kinerja Keuangan Pada CV. Alif Mahardika Putra di Sangatta. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda*.
- Entitas Mikro, Kecil dan Menengah Berbasis Kualitas Laporan Keuangan Yang Berlaku Efektif
- Fahmi, Irham. 2020, "Analisis Laporan Keuangan". Bandung : ALFABETA.
- Fraser, Lyn M dan Aileen Ormiston (dalam Fahmi, Irham. 2020, "Analisis Laporan Keuangan". Bandung : ALFABETA.).
- Harahap, Sofyan Safri. 2016. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers. Harmono, 2014, *Manajemen Keuangan : Berbasis Balance Scorecard*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hasan,A., & Gusnardi. (2018). *Prospek Implementasi Standar Akuntansi : Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan*.

- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan* (F. Fabri Ed.). Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia.
- H. Susanto, “ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KOTA MATARAM,” *Distrib. - J. Manag. Bus.*, 2019, doi : 10.29303/distribusi.v7i1.67.
- Istiqomah, Nurul. 2017. “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. *eJournal Administrasi Bisnis, UnMul*. 2017, 5 (4) : 917-931 ISSN 2355-5408.
- I. H. Rezeki, “Analisis Rasio Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Islam. Econ. J.*, 2021, doi : 10.21111/iej.v7i1.6498.
- I. Rambe, “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK,” *J. AL - IQTISHAD*, 2020, doi : 10.24014/jiq.v16i1.9044.
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Media Grafika.
- Jurnal EK & BI*, Volume 5, Nomor 1 Juni 2022. DOI 10.37600/ekbi.v5i1.503
- Kasmir. 2020. “Analisis Laporan Keuangan”. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 241
- Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. (2020). *Survei Kemnaker : 88 Persen Perusahaan Terdampak Pandemi Covid - 19*.
- Laba, Y. K., Tumbel, T. M., & Mangindaan, J. V. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Kimia Farma Tbk. *Productivity*, 3 (1), 41 – 47.
- Mandasari, D. 2017. *Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada CV. Awijaya Palembang*. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- M. D. Adur, W. Wiyani, and A. M. Ratri, “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN ROKOK,” *J. Bisnis dan Manaj.*, 2019, doi : 10.26905/jbm.v5i2.2664.
- Presiden Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*.
- Per 1 Januari 2018. Bandung : The Sadari Institute (SADARIPRESS). *Telecom, Tbk. Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1 (1) , 1 - 14.
- Rahayu, A. C. (2019). *Aset dan liabilitas Kimia Farma (KAEF)*
<https://investasi.kontan.co.id/news/aset-dan-liabilitas-kimia-farma-kaef-melonjak-ini-sebabnya>
- R. Yuliana, “ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN LAPORAN KEUANGAN PADA PT. BANK BRI (PERSEROAN), Tbk,” *J. Ekon. Manaj. Sist. Inf.*, 2020, doi : 10.31933/jemsi.v1i5.181.
- Sawir, Agnes. 2020. “Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan”. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sutrisno.2013. “Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi”. Yogyakarta : EKONISIA.
- Syafri, Sofyan. 2020. “Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan”. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- W. Astawa, K. Trianingsih, and I. K. Sirna, “Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam pada Koperasi Dharma Asih Sentana Jimbaran Bali,” *J. Ekon. dan Pariwisata*, 2021.